

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA
DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK YPE
SAWUNGGALIH KUTOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**




**Oleh :
RIVIN MULYATI
NIM. 12402245004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA
DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK YPE
SAWUNGGALIH KUTOARJO**

SKRIPSI

Oleh:
RIVIN MULYATI
NIM: 12402245004

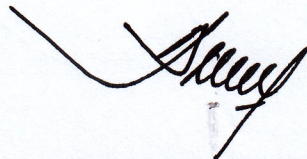


Telah disetujui dan disahkan
Pada Tanggal 27 Oktober 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Purwanto, M.M., M.Pd.
NIP. 19570403 198303 1 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Hubungan antara Minat Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo** yang disusun oleh RIVIN MULYATI, NIM. 12402245004 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 November 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Djihad Hisyam, M.Pd.	Ketua Penguji		24-11-2014
Purwanto, M.M., M.Pd.	Sekretaris penguji		19-11-2014
Prof. Dr. Muhyadi	Penguji Utama		19-11-2014

Yogyakarta, 26 November 2014

Fakultas Ekonomi

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIVIN MULYATI

NIM : 12402245004

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul : Hubungan antara Minat Belajar Siswa dan Perhatian Orang
Tua dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola
Sistem Kearsipan Kelas XI Program Keahlian Administrasi
Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Yang Menyatakan

Rivin Mulyati

NIM. 12402245004

MOTTO

“Sesungguhnya disamping kesukaran ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan, maka bersusah payahlah mengerjakan yang lain dan kepada Tuhanmu berharaplah”. (QS. Al Insyiroh : 6-8)

“Ketika kamu meminta pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankannya permintaanmu : Sesungguhnya Aku menolong kamu dengan seribu malaikat yang beriring-irigan”. (QS. Al-Anfal : 9)

“Tidak ada harga atas waktu, tapi waktu sangat berharga. Memiliki waktu tidak menjadikan kita kaya, tetapi menggunakannya dengan baik adalah sumber dari semua kekayaan”. (Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya kecil ini
kupersembahkan untuk :*

*“Orang tuaku, yang dalam setiap hembusan nafasnya adalah doa
untukku. Sepanjang hayatmu, aku ingin membahagiakanmu”.*

“Almamaterku”.

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR SISWA
DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN MENGELOLA SISTEM KEARSIPAN KELAS XI
PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK YPE
SAWUNGGALIH KUTOARJO**

**Oleh:
Rivin Mulyati
NIM. 12402245004**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar, (2) hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar, (3) hubungan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*, subjek penelitian adalah siswa kelas XI AP 1 dan XI AP 2 Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang berjumlah 86 siswa. Pengumpulan data minat belajar siswa dan perhatian orang tua dilakukan dengan teknik pengumpulan data berupa angket, sedangkan data prestasi belajar diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi berupa nilai ujian akhir semester gasal mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 30 peserta didik di kelas XI AP 1 SMK Negeri 2 Kutoarjo. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Sedangkan uji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Data dianalisis dengan teknik *Korelasi Product Moment* dan korelasi ganda yang dilanjutkan dengan analisis regresi ganda. Tingkat signifikansi hasil analisis ditentukan sebesar 5%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar dengan harga r_{x1y} sebesar 0,304, (2) ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar dengan harga r_{x2y} sebesar 0,317, (3) hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,107, koefisien korelasi (R) sebesar 0,840, dan F hitung sebesar 5,297 terhadap prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

Kata Kunci: minat belajar, perhatian orang tua, prestasi belajar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah SWT, skripsi yang berjudul “Hubungan antara Minat Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penyelesaian skripsi ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi yang telah memberikan banyak ilmu guna perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd., Dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Tri Yulianto, S.Kom., Kepala Sekolah SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Ibu Tanti Nurngaeni, S.Pd., Guru mata pelajaran yang telah membantu kelancaran pengambilan data penelitian di sekolah.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
9. Ibu, bapak dan kakak-kakakku tercinta yang tiada henti-hentinya memberikan semangat, dukungan moral, material dan doa.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa, penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Maret 2014
Penulis

Rivin Mulyati
NIM. 12402245004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Belajar dan Prestasi Belajar	10
2. Minat Belajar Siswa	21
3. Perhatian Orang Tua	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Pikir	29
D. Pengajuan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	34

D. Definisi Operasional Variabel.....	36
E. Populasi Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	38
H. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	41
I. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Gambaran Umum SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.	49
2. Deskripsi Data Penelitian.....	55
a. Prestasi Belajar Siswa	55
b. Minat Belajar Siswa	59
c. Perhatian Orang Tua	62
3. Pengujian Persyaratan Analisis	65
a. Uji Linearitas.....	65
4. Pengujian Hipotesis.....	66
a. Uji Hipotesis 1	66
b. Uji Hipotesis 2	67
c. Uji Hipotesis 3	68
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen	40
2. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	56
3. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	58
4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa.....	59
5. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa...	61
6. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua	62
7. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua..	64
8. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	65
9. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	66
10. Ringkasan Hasil Analisis Regresi ganda	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Skema Kerangka Pikir	32
2. Model Korelasi Antar Variabel.....	35
3. Histrogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	57
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa.....	60
5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Instrumen Penelitian	81
2. Analisis Instrumen	86
3. Data Penelitian	96
4. Distribusi Frekuensi	106
5. Uji Prasyarat Analisis	111
6. Hasil Analisis	115
7. Surat Ijin Penelitian.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, persaingan di segala aspek kehidupan semakin ketat dan tajam. Tidak terkecuali dunia pendidikan yang senantiasa menjadi sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia adalah dengan peningkatan mutu pendidikan seiring dengan cita-cita yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dalam hal ini pendidikan sangat berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Melalui dunia pendidikan, diharapkan dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, peka terhadap perkembangan teknologi dan mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dari kemajuan teknologi tersebut.

Tujuan pendidikan nasional menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab besar dalam menyiapkan generasi mendatang. Pendidikan harus mampu menghasilkan peserta didik berkualitas sesuai tuntutan kebutuhan pembangunan dan masyarakat. Oleh karena itu, masalah peningkatan kualitas lulusan dunia pendidikan perlu mendapat perhatian.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Perkembangan dunia pendidikan, seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan pendidikan dalam arti perbaikan pada semua lini perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pemikiran ini mengandung makna, bahwa pendidikan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu dioptimalkan dan diselaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan kebutuhan dunia usaha/dunia industri.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan dan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan yang dipilih, disesuaikan dengan minat dan standar yang ditetapkan oleh dunia usaha/dunia industri. Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu alternatif untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang berorientasi pada kesiapan peserta didik untuk terjun ke dunia usaha.

Tujuan SMK dalam Sistem Pendidikan Nasional menekankan pemberian bekal kemampuan dan pengembangan diri serta lebih berorientasi kepada kebutuhan pemakai lulusan. Peserta didik lulusan SMK diharapkan mampu memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional, mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, dapat menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri.

Materi pelajaran disajikan dalam bentuk berbagai kompetensi yang dinilai penting bagi peserta didik dalam memenuhi kebutuhan dunia usaha/dunia industri. Peserta didik dituntut untuk menguasai berbagai kompetensi yang disajikan dan mampu mengaplikasikan di dunia kerja. Keberhasilan pendidikan dinilai dari prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui usaha belajar. Prestasi belajar perlu di ukur, untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan sekolah. Prestasi belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap suatu kompetensi, baik berupa sikap, pengetahuan maupun ketrampilan yang dituangkan dalam rapor dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh, nilai ujian akhir semester gasal kelas XI AP I dan XI AP 2, sebanyak 56 dari 86 peserta didik (65,11%) belum memenuhi nilai KKM. Nilai ujian akhir menunjukkan bahwa prestasi belajar sebagian besar peserta didik belum optimal atau masih rendah. Selain prestasi belajar yang belum optimal, minat belajar siswa juga masih rendah. Minat dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran juga masih rendah, serta sebagian peserta didik terkesan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Sebagian peserta didik banyak yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam upaya mencapai target nilai tinggi. Beberapa indikasi tersebut, menunjukkan bahwa minat belajar siswa rendah, yang berujung pada rendahnya prestasi belajar yang dicapai.

Pihak keluarga diduga juga turut memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan peserta didik. Pendidikan bermuara dari keluarga, orang tua

mempunyai peran dominan dalam pendidikan anak. Keluarga merupakan lingkungan sosial terkecil yang dikenal pertama kali oleh seorang anak. Keluarga mempunyai peran penting bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Pertumbuhan dan perkembangan yang dimaksud juga menyangkut dengan keberhasilan pendidikan dan prestasi anak. Konsep diri anak dipengaruhi oleh model orang tuanya. Buruknya hubungan orang tua dengan anak akan mempengaruhi semangat dan disiplin anak di sekolah. Fasilitas belajar di rumah masih kurang dan orang tua kurang memperhatikan jam belajar. Demikian pula sebaliknya, bahwa adanya perhatian, penerimaan dan kehangatan yang diterima oleh anak dari orang tuanya terlihat dari adanya penyesuaian diri dan nilai prestasi akademik yang baik dari anak sekolah.

Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Siswa yang mendapat pembinaan dan perhatian baik dari orang tuanya akan mampu meningkatkan motivasi belajar yang tinggi sehingga mampu mendapat prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Orang tua yang bijaksana hendaknya berusaha membangkitkan kemauan belajar anak dengan tujuan agar anak tetap mempunyai semangat yang tinggi dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, orang tua bekerjasama dengan pihak sekolah dalam berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Misalnya, dengan cara orang tua harus lebih proaktif memantau perkembangan belajar anak. Begitu juga dengan pihak sekolah, harus lebih terbuka menerima segala keluhan dan

masukannya dari orang tua siswa sehingga akan terwujud perubahan yang diinginkan, yaitu terbentuknya generasi yang cerdas intelektual, spiritual, dan emosional dengan memaksimalkan kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah. Oleh karena itu, perhatian orang tua mempunyai pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar anak disekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah, dapat diuraikan bahwa kondisi fasilitas di sekolah kurang memadai sehingga membuat prestasi belajar menjadi rendah, serta peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurang lengkapnya fasilitas sekolah dapat dilihat dari sarana dan prasarana laboratorium komputer yang jumlahnya kurang mencukupi untuk semua siswa, sehingga siswa kurang maksimal dalam pelaksanaan praktik di sekolah. Buku-buku perpustakaan untuk menunjang pembelajaran kurang lengkap sehingga masih banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas dari guru terkait dengan materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, masih banyak kelas-kelas yang belum dilengkapi dengan LCD dan proyektor, serta cara mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga sebagian siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan dibahas guna memenuhi tugas akhir menjadi sebuah skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Minat Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola**

**Sistem Kearsipan Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya minat belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar Mengelola Sistem Kearsipan.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.
3. Prestasi belajar yang dicapai sebagian besar peserta didik belum optimal atau masih rendah.
4. Buruknya hubungan orang tua dengan anak.
5. Kurangnya fasilitas belajar di rumah.
6. Kurangnya fasilitas sekolah untuk mendukung proses pembelajaran Mengelola Sistem Kearsipan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini yang akan dikaji yaitu :

1. Rendahnya minat belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar Mengelola Sistem Kearsipan.
2. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak.
3. Prestasi belajar yang dicapai sebagian besar peserta didik belum optimal atau masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo?
2. Adakah hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo?
3. Adakah hubungan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan dan diidentifikasi, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

2. Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.
3. Hubungan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk penelitian lanjutan mengenai hubungan minat belajar siswa dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar yang belum dikaji dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dan juga sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengarahkan dan mendidik anak.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang dicapai.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

e. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran pada khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Beberapa hal yang dikemukakan dalam kajian teori ini yaitu prestasi belajar, minat belajar siswa dan perhatian orang tua.

1. Belajar dan Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar dan Prestasi Belajar

Dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan guru wajib mengetahui sejauh mana keberhasilan siswanya dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Mengukur prestasi belajar, guru harus memberikan penilaian kepada siswa dalam bentuk angka dan ditulis sebagai laporan pendidikan yang biasanya tercantum dalam raport. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, prestasi dan belajar. Memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

1) Pengertian Belajar

Upaya peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi yaitu dengan cara belajar. Memahami pengertian tentang belajar, berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya menurut Slameto (2010: 2) bahwa:

Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2005: 136) bahwa “Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Menurut James Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto (2000: 98) “Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

2) Pengertian Prestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 787) pengertian “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”. Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah (1994: 20) dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, bahwa “Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja”. Nasrun Harahap (2005: 27) berpendapat bahwa “Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan

siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa”.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Setelah mengetahui makna dari kata prestasi dan belajar maka akan diketahui makna prestasi belajar. Menurut Nana Syaodih (2003: 102) “Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa prestasi belajar merupakan realisasi dari kecakapan maupun kemampuan yang dimiliki oleh seseorang.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang telah dicapai siswa setelah mengikuti suatu program, selain itu prestasi yang diperoleh didasarkan pada kriteria tertentu sebagaimana yang diungkapkan oleh Nana Sudjana (200: 111) “Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3) “Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar.

Selain itu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) “prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru”. Berdasarkan pengertian tersebut berarti prestasi belajar berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru.

Prestasi belajar siswa mencakup bidang kognitif (penguasaan pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (ketrampilan). Prestasi belajar dapat diketahui dengan jalan pengukuran atau penilaian. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan pengetahuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian bisa dilakukan melalui tes.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

b. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan yang di capai setelah proses belajar mengajar selesai pada tahap tertentu. Prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi. Menurut Zainal Arifin (1991: 3) prestasi belajar mempunyai fungsi utama yaitu :

1. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
2. Prestasi belajar sebagai lambang pemuas hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikologis biasanya menyebutkan hal ini sebagai tendensi keingintahuan (*curiosity*) dan merupakan kebutuhan umum pada manusia, termasuk anak didik dalam suatu program.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Djaali H. (2008: 50)

fungsi prestasi belajar meliputi :

1. Prestasi belajar sebagai pengukur pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
2. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.
3. Prestasi belajar dijadikan sebagai bahan informasi pembaharuan proses pembelajaran.
4. Prestasi belajar dijadikan sebagai bahan informasi pembaharuan proses pembelajaran.
5. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan.

Prestasi belajar sangat penting untuk diukur. Bagi guru, prestasi belajar merupakan alat ukur untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Bagi peserta didik, berkepentingan mengetahui prestasi belajar untuk mengukur kemampuan penguasaan materi yang diajarkan guru. Bagi orang tua, berkepentingan mengetahui prestasi belajar untuk mengukur kemampuan anak, sehingga orang tua bisa mengarahkan anak untuk

mempertahankan atau justru meningkatkan prestasi belajar yang dicapai, dan bagi pemerintah, fungsi prestasi belajar sangat penting, karena menjadi pertimbangan dalam pembuatan atau memperbaharui kebijakan-kebijakan baru tentang pendidikan, agar dimasa mendatang lebih baik.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi prestasi belajar sangat penting, khususnya untuk seorang guru, karena berkaitan dengan keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Seorang guru harus benar-benar melakukan pengukuran secara tepat, karena sangat fatal akibatnya bila guru tidak melakukan pengukuran yang benar.

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan banyak kondisi. Keberhasilan peserta didik juga dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi 2 yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (berasal dari luar diri). Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar menurut Sukardi (2008: 45) adalah :

1. Faktor Internal

a) Minat

Minat merupakan faktor yang sangat penting, karena mempunyai pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar yang dicapai peserta didik.

b) Kecerdasan/Inteligensi

c) Bakat

d) Motivasi

2. Faktor Eksternal

a) Keadaan Keluarga

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang termasuk dalam keadaan keluarga. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun.

b) Keadaan Sekolah.

Sardiman AM. (2004: 40) menegaskan, bahwa “Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya ada keinginan dan dorongan untuk belajar, keinginan dan dorongan inilah yang disebut dengan minat”. Mengenai pentingnya minat belajar terhadap pencapaian prestasi belajar, Oemar Hamalik (2003: 33) menyatakan bahwa “Belajar dengan minat akan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat”. Dalyono M. (2001: 55) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu sebagai berikut :

1. Faktor dari dalam diri peserta didik, meliputi :
 - a) Minat dan motivasi
Minat belajar tinggi yang dimiliki oleh seseorang pada umumnya cenderung menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang mempunyai minat kurang.
 - b) Kesehatan
 - c) Inteligensi dan bakat
 - d) Cara belajar
2. Faktor dari luar diri peserta didik, seperti :
 - a) Keluarga
Pencapaian hasil belajar seorang anak sangat dipengaruhi besar oleh faktor perhatian orang tua. Hal tersebut menjadi pendorong pencapaian hasil belajar yang baik.
 - b) Sekolah
 - c) Masyarakat
 - d) Lingkungan sekitar

Mappiare A. (1983: 27) menegaskan, bahwa “Perhatian orang tua turut memberi pengaruh besar bagi pertumbuhan dan perkembangan termasuk pencapaian prestasi belajar anak”. Nana Syaodih (2003: 48) juga mengemukakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, meliputi :

1. Faktor-faktor dari dalam individu :
 - a. Aspek jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu.
 - b. Aspek psikis atau rihaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu.
 - c. Minat dan motivasi untuk belajar. Faktor tersebut sangat penting, karena mendukung pencapaian prestasi belajar yang memuaskan.
 - d. Kondisi sosial. Menyangkut hubungan individu dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orang tuanya, maupun orang-orang yang lainnya.
 - e. Keterampilan yang dimiliki oleh individu yang bersangkutan, seperti keterampilan berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas, dan lain-lain.
2. Faktor-faktor di luar individu :
 - a. Keluarga
 - 1) Faktor fisik, mencakup keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana yang ada, suasana dalam rumah, juga suasana lingkungan di sekitar rumah.
 - 2) Kondisi dan suasana sosial psikologis dalam keluarga menyangkut keutuhan keluarga, perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, iklim psikologis, iklim belajar, dan hubungan antar anggota keluarga.
 - b. Lingkungan sekolah

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum adalah sebagai berikut :

1. Faktor yang berasal dari dalam diri individu atau disebut juga faktor internal, meliputi minat, inteligensi, kondisi fisik, kondisi psikis, cara belajar, sikap, bakat, dan motivasi.
2. Faktor yang berasal dari luar individu atau disebut juga faktor eksternal meliputi :
 - a) Faktor keluarga, yang termasuk antara lain, pendidikan orang tua, besar kecil penghasilan orang tua, perhatian orang tua, bimbingan orang tua, kerukunan kedua orang tua, keadaan dan situasi dalam rumah serta ada ketersediaan media belajar.
 - b) Faktor lingkungan, seperti keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, dan keadaan lalu lintas.
 - c) Faktor sekolah, meliputi kualitas guru, metode mengajar guru, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, dan jumlah peserta didik setiap kelas.
 - d) Faktor masyarakat, yaitu kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.
 - e) Faktor situasional, yakni antara lain : keadaan iklim, keadaan politik, ekonomi, waktu, dan tempat.

d. Unsur-unsur prestasi Belajar

Prestasi belajar diartikan sebagai tingkat penguasaan peserta didik terhadap suatu mata pelajaran, baik berupa sikap, pengetahuan maupun keterampilan dan dinyatakan dengan simbol atau angka yang bersifat sementara. Prestasi belajar menurut Gagne yang dikutip dan diterjemahkan oleh Slameto (2010: 65) memiliki unsur-unsur, yang meliputi: “ 1) keterampilan intelektual, 2) strategi kognitif, 3) informasi verbal, 4) keterampilan motorik, 5) sikap “.

Sedangkan menurut Howard Kingsley dikutip dan diterjemahkan oleh Nana Sudjana (2005: 87) “Unsur-unsur prestasi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu meliputi keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita”. Menurut Hutabarat (1995: 11) “Unsur prestasi belajar menjadi empat macam, yaitu pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan, serta sikap”. Menurut John M. Keller dikutip dan diterjemahkan oleh Mulyono Abdurrahman (2003: 95) “Unsur-unsur prestasi belajar menjadi dua macam, yaitu meliputi pengetahuan dan keterampilan”. Menurut Benjamin S. Bloom, dikutip dan diterjemahkan oleh Mulyono Abdurrahman (2003: 95) “Unsur-unsur prestasi belajar dibedakan menjadi tiga macam yaitu meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik”.

Beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur prestasi belajar dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu meliputi

ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru kemudian dimasukkan dalam nilai rapor.

e. Mengukur Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

Tingkat pencapaian prestasi belajar dapat diketahui dengan melakukan pengukuran prestasi belajar. Hal tersebut ditegaskan oleh Muhibbin Syah (2005: 142) bahwa :

Evaluasi yang berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu pada dasarnya merupakan proses penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Namun perlu dikemukakan bahwa kebanyakan pelaksanaan evaluasi cenderung bersifat kuantitatif, lantaran simbol angka/skor untuk menentukan kualitas keseluruhan kinerja akademik siswa dianggap sangat nisbi.

Setelah berakhirnya proses belajar mengajar, guru mengadakan evaluasi, yang dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai peserta didik. Menurut Sri Rumini (1995: 121) evaluasi ini diwujudkan dalam tes hasil belajar yang bertujuan untuk :

- 1) Meramalkan keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran,
- 2) Mendiagnosis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa,
- 3) Berfungsi sebagai tes formatif untuk mengukur kemajuan siswa,
- 4) Berfungsi sebagai tes sumatif untuk mengukur hasil akhir belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar bertujuan untuk mengukur prestasi belajar khususnya mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan dapat berupa tes lisan maupun tes tertulis, tetapi

jenis tes yang digunakan pada umumnya merupakan tes prestasi belajar yang dapat dilihat indikatornya, seperti tes formatif (ulangan harian), tes sumatif (nilai akhir) pada buku laporan pendidikan.

2. Minat Belajar Siswa

a. Pengertian Minat Belajar Siswa

Minat merupakan faktor psikologis yang dapat menentukan suatu pilihan pada seseorang khususnya peserta didik. Minat juga menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi kemajuan dan keberhasilan peserta didik. Peserta didik yang mengerjakan suatu pekerjaan dengan disertai minat sebelumnya, pada umumnya akan memperoleh hasil lebih baik daripada peserta didik yang tidak berminat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 744) minat diartikan sebagai “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Hal ini ditegaskan oleh Winkel (1993: 30) bahwa minat adalah “Kecenderungan hati yang agak menetap, sehingga subyek merasa tertarik terhadap bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di bidang itu”. Dari pernyataan-pernyataan tersebut diketahui bahwa minat merupakan rasa ketertarikan atau keinginan terhadap sesuatu yang cenderung menetap. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Slameto (2010: 45) minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas-aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Semakin kuat hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat yang dimiliki. Ditambahkan pula oleh Crow dan Crow dikutip dan diterjemahkan Abdul Rachman Abror (1993: 112) menyatakan bahwa:

Minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun, bisa berupa pengalaman yang afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan partisipasi dalam kegiatan.

Minat dapat menjadi penunjang atau pendorong dalam tercapainya tujuan yang diinginkan seperti dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2006: 70) bahwa minat adalah “Keadaan dalam pribadi yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati seseorang yang disertai perasaan senang dan perhatian terhadap suatu obyek yang diminati tersebut.

Pengertian minat belajar menurut Slameto (2010: 180) mengemukakan bahwa:

Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Disamping memanfaatkan minat yang telah ada sebaiknya para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa

mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikandengan bahan pengajaran yang lalu dan menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.

Bila usaha-usaha tersebut tidak berhasil, pengajar dapat memakai intensif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Intensif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. Diharapkan pemberian intensif yang akan membangkitkan motivasi siswa dan mungkin minat terhadap bahan yang diajarkan akan muncul.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar. Kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya. Perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari objek yang menarik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat itu tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Slameto (2010: 54) menggolongkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Internal adalah faktor yang di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor ini meliputi tiga aspek, yaitu:

- a) Faktor jasmaniah, seperti: faktor kesehatan, cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, seperti: intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan.
2. Faktor Eksternal
- a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Nana Syaodih Sukamadinata (2003: 162) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar bersumber pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya.

1. Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniyah. Jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Aspek psikis atau rohaniyah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Sedangkan kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajarannya yang lalu. Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orang tuanya maupun orang-orang yang lainnya. Hal lain yang ada pada diri individu adalah ketenangan dan ketentraman psikis, motivasi belajar, keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas, dan lain-lain. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan hasil belajar sebelumnya.
2. Faktor-faktor lingkungan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga adalah keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah tenang atau gaduh,

suasana lingkungan di sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar dan hubungan antar anggota keluarga. Lingkungan sekolah meliputi, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, hubungan siswa dengan teman-temannya, dengan guru dan staf sekolah yang lain, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler. Lingkungan masyarakat, meliputi latar belakang pendidikan, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor minat belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas kemudian faktor dari luar (eksternal) yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Orang tua merupakan seseorang yang sangat berperan dalam perkembangan dan pendidikan anak dalam sebuah keluarga. Oleh karena itu, perhatian orang tua sangat berpengaruh pada prestasi belajarnya di sekolah. Thamrin dan Nurhalizah (1986: 50) mendefinisikan bahwa, “Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam keluarga atau rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari seringkali disebut ibu bapak”. Orang tua yang dimaksud pada umumnya adalah ayah dan ibu yang melaksanakan tanggung jawab sebagai orang tua dan mampu memenuhi tugas sebagai pendidik.

Perhatian menurut Bimo Walgito (2004: 56) didefinisikan sebagai “Pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek”. Menurut Dakir (1993: 114) perhatian adalah “Keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi yang dikerahkan dalam pemusatan kepada barang atau sesuatu yang ada di dalam maupun di luar diri seseorang”. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 14) perhatian adalah “Pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, perhatian orang tua adalah pemusatan kesadaran dari seluruh aktivitas ayah dan ibu yang ditujukan kepada anak secara serius, bertanggung jawab, sepenuh hati dalam membimbing anak, dan adanya usaha kewaspadaan.

b. Bentuk Perhatian Orang Tua

Pemberian perhatian orang tua kepada anak dalam pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Menurut Widyo Hari Murdoko (2002: 10) empat cara yang dapat dilakukan orang tua untuk memberikan perhatiannya, yaitu :

- 1) Memberikan kebebasan
Memberi kebebasan dan kesempatan kepada anak untuk menentukan jadwal dan kapan ia harus belajar.
- 2) Memberi *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman)
Reward atau penghargaan diberikan kepada anak jika ia mematuhi jadwal yang telah ditentukannya sendiri. Namun sebaliknya, apabila anak tidak berhasil mewujudkan apa yang sudah ia jadwalkan, orang tua pun harus berani memberikan *punishment* atau hukuman.
- 3) Memberi contoh

Untuk memberikan contoh yang baik, ketika anak belajar sebisa mungkin orang tua menemani anak, sehingga anak merasa bahwa orang tuanya pun terlibat dalam kegiatan belajarnya.

4) Membantu kesulitan anak

Karena alasan lelah, tidak punya waktu atau sibuk dengan pekerjaannya, banyak orang tua yang tidak sempat menyediakan waktu untuk membantu anak apabila anak mengalami kesulitan belajar. Bahkan tak jarang terjadi, ketika anak bertanya orang tua tidak membantu dan justru memarahi anak. Tentu saja hal ini akan menurunkan semangat belajar anak karena ia menganggap orang yang paling dekat dengan dirinya tidak mau mengerti kesulitan yang ia hadapi. Akibatnya ketika anak mengalami kesulitan lagi, yang ia lakukan adalah berusaha menyembunyikan kesulitan itu. Ia tidak lagi percaya bahwa orang tuanya akan membantu kesulitannya.

Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat yang dikutip dari

http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat_Belajar_Siswa

(2009) yang menyebutkan bahwa :

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak, sangatlah diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orang tua terhadap belajar anak dapat berupa :

- 1) Pemberian bimbingan dan nasihat,
- 2) Pengawasan terhadap belajar anak,
- 3) Pemberian motivasi dan penghargaan,
- 4) Pemenuhan kebutuhan belajar anak.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan, bentuk perhatian orang tua kepada anak dalam hal belajar dilakukan dengan lima cara, yaitu memberikan kebebasan, memberikan penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*), memberi contoh atau teladan, membantu kesulitan anak, dan pemenuhan kebutuhan belajar.

Perhatian orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Anak yang cukup mendapatkan perhatian dari orang tua akan cenderung memperoleh hasil belajar yang baik, berbeda dengan anak yang kurang mendapat perhatian maupun kasih sayang kedua orang tuanya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian-penelitian yang relevan yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Harman Wusono (2010) dengan judul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Kearsipan dengan Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Kutoarjo”, yang menunjukkan hasil positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Efendi Hatta (2008) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Fisik Tempat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Yogyakarta”, yang menunjukkan hasil positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.

C. Kerangka Pikir

1. Hubungan antara Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

Minat didefinisikan sebagai gejala psikis yang menunjukkan kekuatan, motif yang mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap objek. Mengetahui minat seseorang terhadap suatu objek maka akan diketahui besar kecilnya perhatian yang ditujukan kepada objek tersebut. Adanya minat belajar pada diri peserta didik, khususnya mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan akan membuat peserta didik tersebut mempunyai rasa ketertarikan yang besar terhadap mata pelajaran yang diminatinya, serta tidak mudah putus asa dan senang hati mengerjakan tugas yang berkaitan dengan objek khususnya materi yang diminatinya.

Minat merupakan langkah awal bagi seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan baik. Apabila seorang peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi, maka peserta didik tersebut akan senang hati dan penuh rasa perhatian melakukan kegiatan belajar dan terus menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan baru yang dilaksanakan di SMK, sehingga secara teoritik akan diperoleh hasil yang baik khususnya pada prestasi belajar mengelola sistem kearsipan. Sedangkan peserta didik yang tidak mempunyai minat, maka dorongan

untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan barupun akan kurang, sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan kurang baik.

2. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

Perhatian yang diberikan orang tua, dapat meningkatkan prestasi belajar anak, khususnya pada prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan. Anak yang mendapat perhatian dari orang tua akan termotivasi untuk belajar lebih giat. Perasaan diperhatikan oleh orang tua juga mampu membangkitkan minat anak untuk berprestasi. Perhatian tersebut dapat berupa pemberian kebebasan, penghargaan, hukuman, pemberian contoh atau teladan, maupun penyediaan fasilitas.

3. Hubungan antara Minat Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

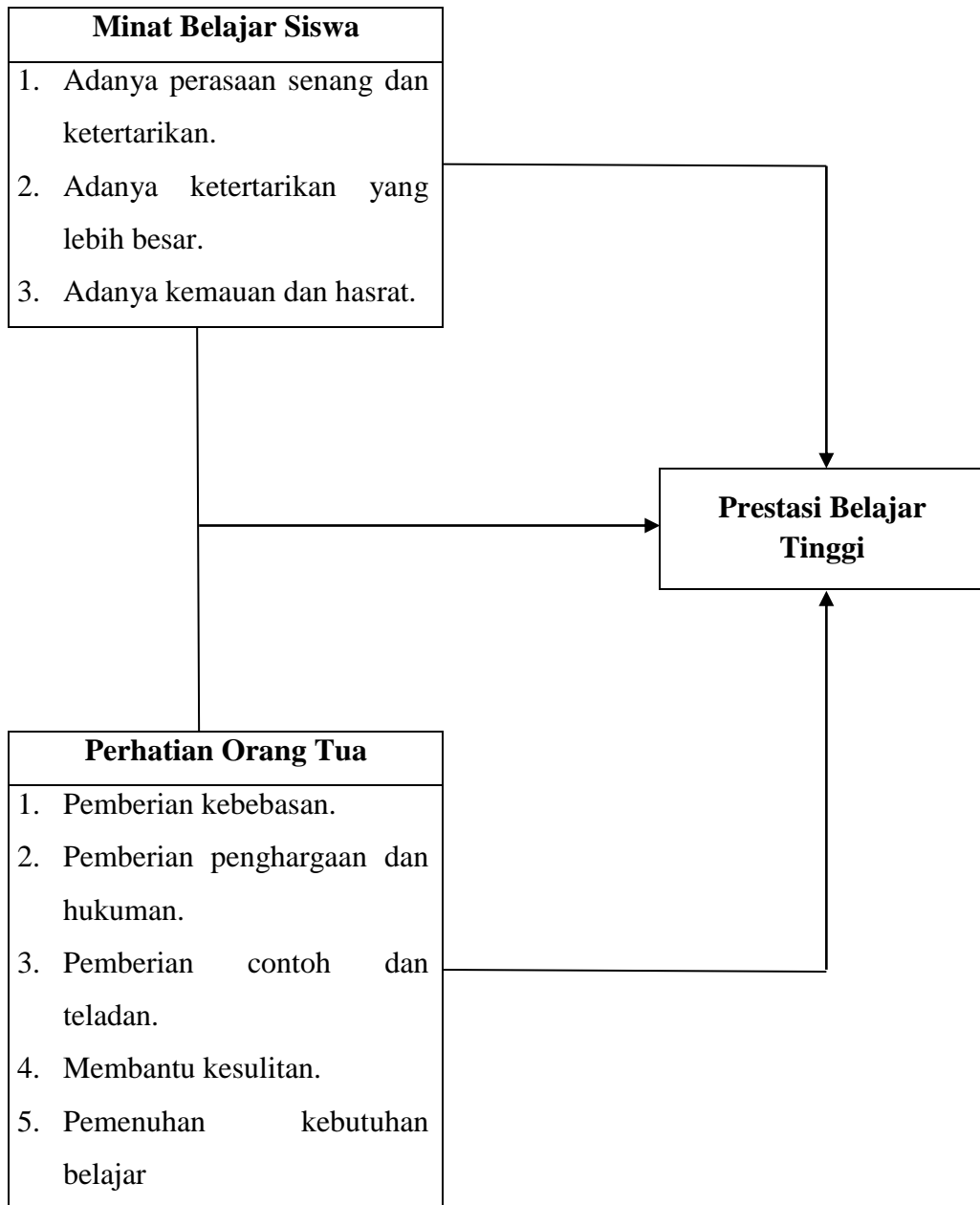
Prestasi belajar dipengaruhi banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Jika kedua faktor tersebut dimaksimalkan fungsinya maka akan membawa pengaruh yang baik pada prestasi belajar. Minat merupakan salah satu faktor internal yang turut mempengaruhi seorang peserta didik dalam pencapaian prestasi belajarnya. Hal ini dikarenakan minat berkenaan dengan kondisi psikologis peserta didik itu sendiri. Adanya minat untuk meraih prestasi yang tinggi, akan menumbuhkan keinginan

kuat dalam diri peserta didik untuk belajar lebih giat. Apabila dalam diri seorang peserta didik terdapat keinginan kuat untuk belajar dan mempunyai tingkat aspirasi yang tinggi, maka peserta didik akan berusaha belajar dengan giat dan tekun, sehingga menghasilkan prestasi yang baik.

Demikian pula sebaliknya, peserta didik yang memiliki keinginan belajar rendah biasanya menghiraukan nilai yang diperoleh, namun hanya berpegang pada prinsip yang penting sekolah, dan pada akhirnya mengakibatkan prestasi belajar yang diperoleh menjadi kurang. Selain itu, ada pula faktor eksternal yang turut berperan dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Penelitian ini, faktor eksternal yang diangkat berupa perhatian orang tua. Perhatian orang tua sangat mendukung keberhasilan belajar anak. Bentuk-bentuk perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dapat berupa materi ataupun dalam bentuk dukungan. Jadi yang menjadi catatan penting, perhatian orang tua dapat menjadi motivasi bagi anak untuk lebih giat dan berprestasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, bila pengaruh perhatian orang tua dilaksanakan di rumah secara efektif dan adanya minat belajar siswa yang tinggi, maka akan diperoleh hasil dan prestasi belajar yang tinggi pula. Begitu pula sebaliknya, apabila pengaruh perhatian orang tua tidak dilaksanakan secara efektif dan minat belajar siswa rendah, maka hasil dan prestasi belajar siswapun juga rendah.



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Penelitian ini juga merupakan penelitian *ex-post facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian adalah pendekatan data kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka hingga memungkinkan digunakan dalam teknik analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang beralamat di Semawungdaleman Kutoarjo. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai 31 Agustus 2014.

C. Variabel Penelitian

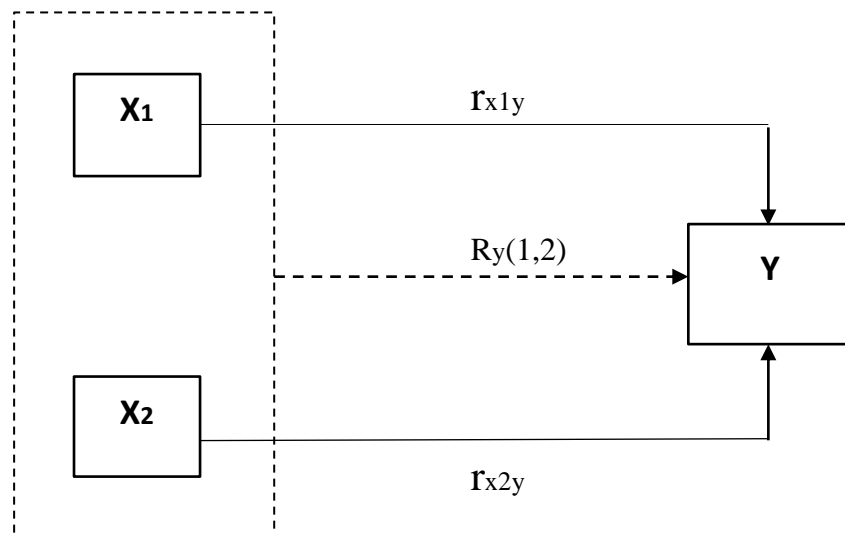
Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas
 - a. Minat Belajar Siswa (dilambangkan dengan X_1)
 - b. Perhatian Orang Tua (dilambangkan dengan X_2)

2. Variabel terikat

Prestasi belajar mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan (dilambangkan dengan Y).

Hubungan antara variabel-variabel tersebut jika digambarkan dalam model korelasi antar variabel adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Model Korelasi Antar Variabel

Keterangan :

X₁ : Minat Belajar Siswa

X₂ : Perhatian Orang Tua

Y : Prestasi Belajar Mengelola Sistem Kearsipan

-----> : Garis Korelasi Ganda

————> : Garis Korelasi Tunggal

r_{x_1y} : Korelasi X₁ terhadap Y

r_{x_2y} : Korelasi X₂ terhadap Y

$R_{y(1,2)}$: Korelasi X₁ dan X₂ terhadap Y

D. Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dalam penelitian ini dapat dimengerti dengan jelas serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian variabel minat belajar siswa, variabel perhatian orang tua dan variabel prestasi belajar peserta didik, maka perlu diberikan pembatasan pengertian variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Minat Belajar Siswa (X₁)

Minat belajar siswa adalah suatu keadaan ketertarikan dalam melakukan kegiatan yang dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaanya dalam belajar yang ditunjukkan dengan indikator berikut ini:

- a. Adanya perasaan senang dan ketertarikan peserta didik terhadap mata pelajaran mengelola sistem kearsipan,
- b. Adanya perhatian peserta didik yang lebih besar dalam pembelajaran mengelola sistem kearsipan,
- c. Adanya kemauan dan hasrat peserta didik untuk menguasai materi dan meningkatkan prestasi mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.

2. Perhatian Orang Tua (X₂)

Perhatian orang tua dalam penelitian ini didefinisikan sebagai pemusatan seluruh perhatian ayah dan ibu (wali) yang ditujukan kepada anak secara serius, bertanggung jawab dan sepenuh hati dalam

membimbing anak dalam kegiatan belajar. Hal tersebut diwujudkan dalam hal sebagai berikut:

- a. Pemberian kebebasan,
- b. Pemberian penghargaan dan hukuman,
- c. Pemberian contoh dan teladan,
- d. Membantu kesulitan yang dihadapi,
- e. Pemenuhan kebutuhan belajar.

3. Prestasi Belajar Mengelola Sistem Kearsipan (Y)

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah capaian belajar selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu, yang hasilnya dinyatakan dengan penilaian yang diwujudkan dalam bentuk angka. Nilai peserta didik diperoleh dari nilai asli ujian akhir semester gasal mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan. Nilai ini digunakan sebagai indikator prestasi belajar.

E. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang terdiri dari 2 rombongan belajar (rombel) dengan jumlah 86 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar peserta didik. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mencari data jumlah peserta didik. Dokumentasi yang dimaksud yaitu data nilai asli ujian akhir semester gasal peserta didik kelas XI AP1 & AP2 mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo (variabel terikat).

b. Koesioner atau Angket

Teknik ini digunakan untuk mengungkap data dari variabel bebas, yaitu minat belajar siswa dan perhatian orang tua. Dalam hal ini, peneliti memberikan angket kepada peserta didik kelas XI AP1 & AP2 yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar mengelola sistem kearsipan dan perhatian orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anaknya.

G. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir-butir pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Alternatif jawaban disusun dengan menggunakan skala bertingkat. Jawaban untuk angket dari pernyataan yang bersifat positif, yaitu jawaban yang mendukung gagasan, diberi kode

Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1. Sedangkan jawaban untuk angket dari pernyataan yang bersifat negatif, yaitu jawaban yang tidak mendukung gagasan, pemberian skornya berturut -turut adalah : Sangat Setuju (SS) skor 1, Setuju (S) skor 2, Tidak Setuju (ST) skor 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 4.

Berikut tabel 1 Kisi-kisi Pengembangan Instrumen yang menjelaskan tentang variabel penelitian yang terdiri dari variabel minat dan variabel perhatian orang tua. Variabel minat meliputi beberapa indikator yaitu adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar, serta adanya kemauan dan hasrat. sedangkan indikator untuk variabel perhatian orang tua meliputi pemberian kebebasan, pemberian penghargaan dan hukuman, pemberian contoh atau teladan, membantu kesulitan serta pemenuhan kebutuhan belajar. Lihat tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 . Kisi-kisi Pengembangan Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Minat	Adanya perasaan senang dan ketertarikan	1, 2, 3, 4, 5.	5
	Adanya perhatian yang lebih besar	6, 7, 8, 9, 10.	5
	Adanya kemauan dan hasrat	11, 12, 13, 14, 15.	5
Perhatian Orang Tua	Pemberian kebebasan	1, 2, 3, 4, 5	5
	Pemberian penghargaan dan hukuman	6, 7, 8, 9, 10	5
	Pemberian contoh atau teladan	11, 12, 13, 14, 15	5
	Membantu kesulitan	16, 17, 18, 19	4
	Pemenuhan kebutuhan belajar	20, 21, 22, 23.	4
Total			38

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Kutoarjo. Subyek uji coba yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 30 orang peserta didik. Dipilihnya SMK Negeri 2 Kutoarjo sebagai tempat pengujian instrumen karena peserta didik SMK Negeri 2 Kutoarjo mempunyai karakteristik yang sesuai dengan subyek penelitian, antara lain latar belakang sosial, strata ekonomi.

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Penelitian ini, validitas dari setiap butir pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, (Suharsimi Arikunto, 2006: 170):

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

n = jumlah sampel

$\sum Y^2$ = jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

Setelah koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan diketahui selanjutnya untuk mengetahui keabsahan butir yang sesungguhnya digunakan korelasi bagian total (*part whole correlation*).

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 170) rumus korelasi bagian total adalah sebagai berikut :

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(\sum Y) - \sum Yx}{\sqrt{\{N\sum X^2 (\sum X^2)\} \{N\sum Y^2 (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{pq} : Koefisien korelasi bagian total

r_{xy} : Koefisien korelasi Product Moment

$\sum Y$: jumlah skor variabel Y

$\sum X$: jumlah skor variabel X

n : jumlah sampel

$\sum Y^2$: jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum X^2$: jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

Setelah koefisien korelasi *product moment* hasil perhitungan diketahui selanjutnya untuk mengetahui keabsahan butir yang sesungguhnya digunakan korelasi bagian total (*part whole correlation*).

Menurut Sutrisno Hadi (2004: 26) rumus korelasi bagian total adalah sebagai berikut :

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(S_{by}) - SB_x}{\sqrt{\{(SB_x^2)(SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_y) - (SB_x)\}}}$$

Keterangan :

r_{pq} : Koefisien korelasi bagian total

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

S_{by} : Simpangan baku skor faktor

SB_x : Simpangan baku skor butir

Kemudian hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan db : N-2. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya bila r hitung lebih kecil dari r tabel maka dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dapat dikatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap atau ajeg. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* sehingga untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen digunakan rumus koefisien *alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Jumlah butir

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Jumlah varian total

Selanjutnya setelah hasil perhitungan diketahui kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi.

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : Cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : Sangat Rendah

Pelaksanaan analisis reliabilitas instrumen menggunakan *SPSS Versi 16.0* program keterandalan teknik *Cronbach's Alpha*.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai sifat hubungan linear atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk uji linearitas sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga bilangan – F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga jika F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka dianggap hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat linear dan sebaliknya jika F hitung lebih besar dari F tabel maka dianggap hubungan tidak linear.

b. Uji Multikolinear

Uji multikolinear digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel minat, perhatian orang tua, dan prestasi belajar peserta didik terjadi hubungan multikolinear atau tidak. Uji ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dan interpretasinya adalah jika harga interkorelasi antara variabel bebas lebih dari atau sama dengan 0,800 berarti antara variabel tersebut terjadi multikolinear, sebaliknya jika harga interkorelasi antara variabel bebas kurang dari 0,800 berarti antar variabel bebas terjadi multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pertama dan kedua yang masing-masing berupa hubungan antar satu variabel bebas dan variabel terikat, digunakan teknik analisis *product moment* dari Pearson. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y

n : Jumlah sampel

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y (Suharsimi Arikunto, 2006: 243)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel 5% maka hipotesis diterima dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka hipotesis ditolak.

Perhitungan untuk menentukan persamaan garis regresi yang akan digunakan sebagai landasan dalam melakukan prediksi, maka perlu diketahui masing-masing prediktor dan bilangan konstansnya. Persamaan garis regresi dengan dua prediktor adalah :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

Keterangan :

Y : Kriteria atau variabel terikat

a : Bilangan koefisien prediktor

X : Prediktor

K : Konstanta (Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Selanjutnya untuk menguji hipotesis ketiga yaitu hubungan antara kedua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Rumus regresi ganda yang digunakan adalah :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a^1 \sum x^1 y + a^2 \sum x^2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 : Koefisien korelasi prediktor X_1

a_2 : Koefisien korelasi prediktor X_2

$\sum x_1 y$: Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$: Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Perhitungan untuk menentukan apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak kemudian diuji dengan rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yang diajukan signifikan atau tidak, perlu membandingkan harga F tabel dengan db (derajat kebebasan) m lawan N-m-1.

Apabila harga F_{reg} sama atau lebih besar dari F tabel 5% maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat signifikan dan sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka dianggap hubungan tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut hasil penelitian yang telah dilakukan, meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki enam jurusan yaitu jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Busana Butik, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Teknik Sepeda Motor.

a. Visi dan Misi

1) Visi :

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia yang Mampu Bersaing Secara Global.

2) Misi :

a) Menciptakan suasana yang kondusif untuk mengembangkan potensi siswa melalui penekanan pada penguasaan kompetensi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta Bahasa Inggris.

b) Meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan alat untuk mempelajari pengetahuan yang lebih luas.

- c) Meningkatkan frekuensi dan kualitas kegiatan siswa yang lebih menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keimanan dan ketakwaan yang menunjang proses belajar mengajar dan menumbuhkembangkan disiplin pribadi siswa.
- d) Menumbuhkembangkan nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dan mengintegrasikannya dalam kehidupan.
- e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, Lembaga Swadaya Masyarakat, stake holders dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

b. Kondisi Fisik Sekolah

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo didukung oleh \pm 60 orang tenaga pengajar dan \pm 16 orang karyawan. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang terdapat di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo meliputi :

1) Ruang Perkantoran

- a) 1 Ruang Kepala Sekolah
- b) 5 Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c) 1 Ruang Guru
- d) 1 Ruang Bimbingan Konseling
- e) 1 Ruang Tata Usaha

f) 1 Ruang Piket Guru

2) Ruang Pembelajaran

SMK YPE Sawunggalih memiliki 28 ruang kelas, yang terdiri dari :

- a) Program Studi Akuntansi
- b) Program Studi Administrasi Perkantoran
- c) Program Studi Busana Butik
- d) Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan
- e) Program Studi Teknik Sepeda Motor

3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- a) 1 Perpustakaan
- b) 1 Ruang UKS

4) Laboratorium

- a) 2 Laboratorium Komputer
- b) 1 Laboratorium Praktik Teknik Sepeda Motor
- c) 1 Laboratorium Praktik Teknik Komputer Dan Jaringan
- d) 1 Laboratorium Busana Butik
- e) 1 Laboratorium Praktik Administrasi Perkantoran
- f) 1 Laboratorium Praktik Pemasaran
- g) 1 Laboratorium Mengetik Manual

5) Ruang Kegiatan Siswa

- a) 1 Ruang OSIS
- b) 1 Ruang Pramuka

- c) 1 Ruang Koperasi Siswa
- d) Ruang Unit Produksi

6) Ruangan Lain

- a) Masjid
- b) 1 Ruang Aula
- c) 2 Ruang Satpam
- d) 1 Ruang Tamu
- e) 3 Tempat Parkir
- f) 1 Kantin
- g) 1 Pantry
- h) 16 Toilet
- i) Gudang

Bangunan SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo terdiri dari dua lantai. Lantai satu digunakan untuk ruang kelas X dan XI, sedangkan lantai dua digunakan untuk kelas XII dan laboratorium. Bagian depan sekolah, terdapat pos keamanan, tempat parkir siswa dan koperasi siswa. Memasuki bagian dalam sekolah, terdapat ruang guru, ruang bimbingan dan konseling (BK), ruang UKS dan ruang wakil kepala sekolah. Pada bagian timur, terdapat ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha, sedangkan di bagian tengah sekolah terdapat aula yang merupakan pusat kegiatan warga SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Aula tersebut dikelilingi oleh ruang-ruang kelas, pada bagian pojok sebelah selatan terdapat perpustakaan, toilet

dan ruang OSIS. Pada bagian belakang terdapat dapur, tempat parkir dan kantin. Lantai dua terdapat ruang komputer dan laboratorium perkantoran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan, pos keamanan digunakan sebagai sentral penjagaan terhadap keamanan di sekolah. Pos keamanan terletak paling depan, disamping pintu gerbang masuk utama. Aula yang berbentuk pendopo, terletak tepat di tengah gedung sekolah. Fungsi aula untuk menunjang kegiatan sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah agar dapat terlaksana dengan baik. Kantor guru merupakan ruangan yang digunakan sebagai tempat singgah/istirahat sementara, baik sebelum maupun sesudah mengajar. Kamar mandi/WC sekolah terdapat di lantai satu maupun di lantai dua, sehingga memudahkan peserta didik untuk tidak perlu naik turun tangga.

Ruang perpustakaan SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo berisi ±1000 buku, antara lain terdiri dari buku umum, sosial, fiksi, ilmiah, dan tentunya buku penunjang mata pelajaran. Perpustakaan ini diadakan untuk beberapa tujuan, (1) meningkatkan minat baca peserta didik, (2) memperluas wawasan peserta didik, guru maupun karyawan, (3) menambah literatur peserta didik, guru maupun karyawan, (4) membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas sekolah, dan (5) membantu dan menunjang proses belajar dan mengajar. Ruang UKS merupakan sarana yang ada di sekolah dan

berfungsi sebagai ruang pelayanan kesehatan bagi seluruh peserta didik, guru maupun karyawan. Mushola berfungsi sebagai sarana ibadah bagi umat Islam di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dan terletak di sebelah barat sekolah. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) berfungsi sebagai tempat konsultasi peserta didik kepada guru BK. Adapun jenis layanan dan penunjang bimbingan yang diberikan meliputi bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar maupun bimbingan karier.

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo memiliki satu kantin yang terletak di samping area parkir siswa. Kantin tersebut cukup terpelihara dan dilengkapi dengan berbagai jenis makanan dengan harga relatif terjangkau. Tujuan diadakannya kantin sekolah yaitu untuk melayani kebutuhan makanan dan minuman yang terjaga kebersihannya bagi warga SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Selain itu, kantin sekolah juga dijadikan sebagai tempat latihan pelayanan prima dan kewirausahaan bagi peserta didik. SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo juga memiliki sebuah koperasi. Koperasi ini menyediakan jasa fotocopy, menjual perlengkapan alat tulis dan kebutuhan sehari-hari. Peran koperasi sama dengan peran kantin sekolah.

Pada hari senin seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo melaksanakan upacara bendera. Upacara tersebut dilangsungkan di lapangan sekolah dan diikuti oleh seluruh

warga sekolah. Pelaksanaan upacara telah dijalankan dengan baik oleh petugas upacara. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat yang dimiliki peserta didik agar dapat ditingkatkan. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo meliputi Pramuka, OSIS, Paskibra, PMR, Pecinta Alam, bidang olahraga (volley), dan bidang kesenian.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Minat Belajar Siswa (X1) dan Perhatian Orang Tua (X2), sedangkan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan (Y), untuk mendeskripsikan dan menguji hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang meliputi mean, median, mode dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi masing-masing variabel.

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

Data variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan diperoleh melalui data sekunder berupa nilai asli ujian akhir semester Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan dari jumlah

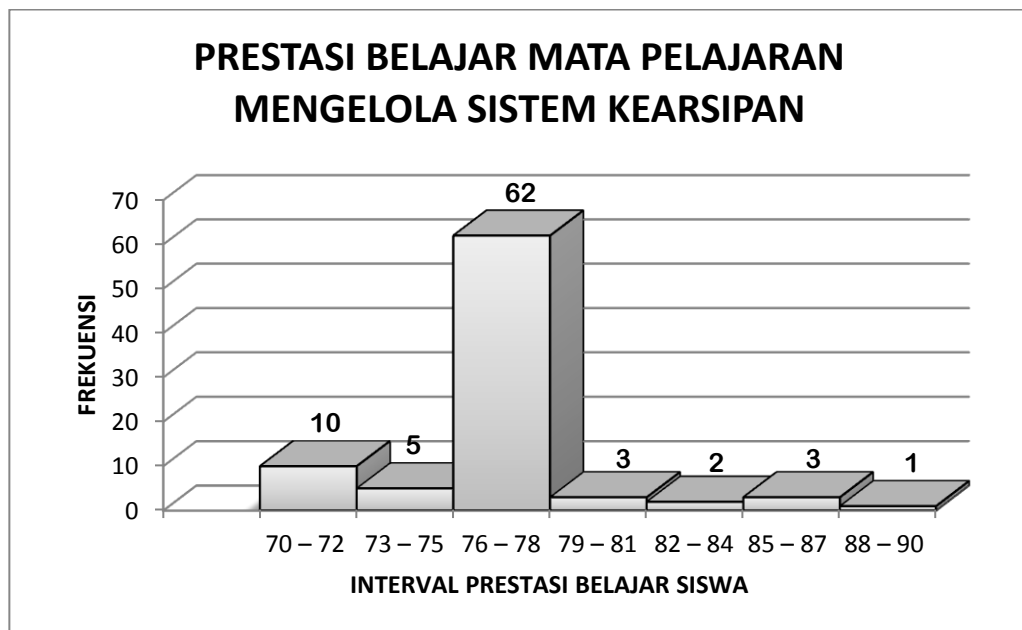
responden 86 peserta didik. Berdasarkan data variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*, maka diperoleh nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 70. Hasil perhitungan menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 80, median 79,50, modus 78,60 dan standar deviasi sebesar 75,15 sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges (Sturges Rule)*, yaitu jumlah kelas, $k = [1+3,3 \log n]$ (Sugiono, 2003: 27). Berikut merupakan tabel 2 distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persen
1.	70 – 72	10	11,62
2.	73 – 75	5	5,85
3.	76 – 78	62	72,09
4.	79 – 81	3	3,48
5.	82 – 84	2	2,32
6.	85 – 87	3	3,48
7.	88 – 90	1	1,16
Total		86	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada tabel 2 dapat digambarkan histogram pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

Berdasarkan tabel 2 dan histogram pada gambar 3, frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada interval 70 – 72 sebanyak 10 peserta didik (11,62%), interval 73 – 75 sebanyak 5 peserta didik (5,85%), interval 76 – 78 sebanyak 62 peserta didik (72,09%), interval 79 – 81 sebanyak 3 peserta didik (3,48%), interval 82 – 84 sebanyak 2 peserta didik (2,32%), interval 85 – 87 sebanyak 3 peserta didik (3,48%), interval 88 – 90 sebanyak 1 peserta didik (1,16%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$.

Berdasarkan acuan norma tersebut, mean ideal variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan diperoleh hasil 80. Standar deviasi ideal variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan diperoleh hasil 3,3. Dari perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut :

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1SD_i)$$

$$= < (80 - 3,3)$$

$$= < 76,67$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i)$$

$$= 76,67 - 83,3$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1SD_i)$$

$$= > (80 + 3,3)$$

$$= > 83,3$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel 3 distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1.	< 76,67	10	11,62	Rendah
2.	76,67 - 83,3	71	82,55	Sedang
3.	> 83,3	5	5,83	Tinggi
Total		86	100	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 tersebut frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori rendah sebanyak 10 peserta didik (11,62%). Frekuensi variabel Prestasi

Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori sedang sebanyak 71 peserta didik (82,55%) dan frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (5,83%).

b. Minat Belajar Siswa

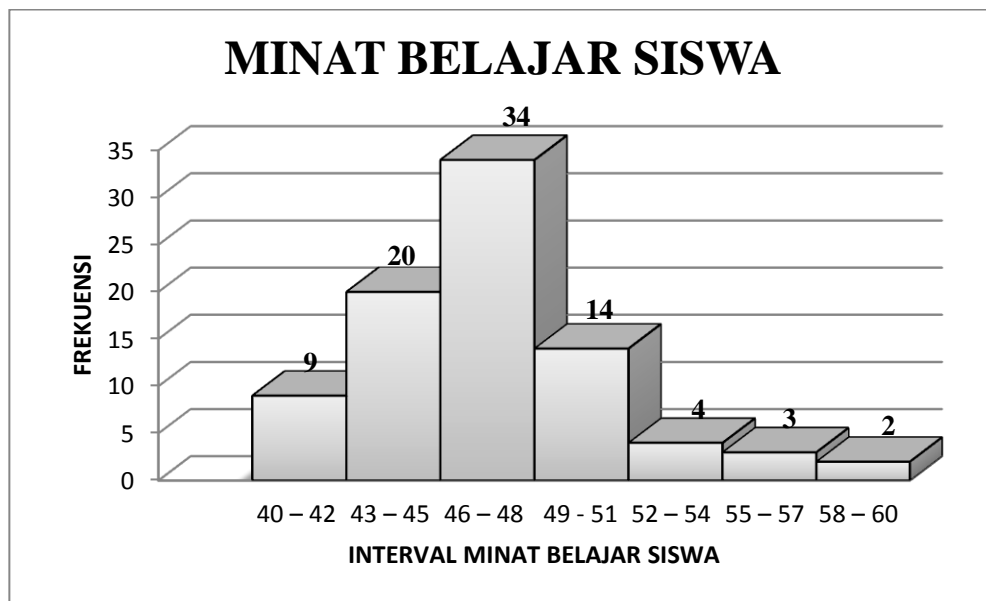
Data minat belajar siswa diperoleh melalui angket variabel minat belajar siswa dengan 15 butir pertanyaan dan jumlah responden 86 peserta didik. Berdasarkan data variabel Minat Belajar Siswa yang diolah menggunakan program SPSS versi 16.0, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 59 dan skor terendah sebesar 40. Hasil perhitungan menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 49,50, median 51,36, modus 46,9 dan standar deviasi sebesar 48,50. Berikut merupakan tabel 4 distribusi frekuensi variabel Minat Belajar Siswa.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan (X_1)

No.	Interval	Frekuensi	Persen
1.	40 – 42	9	10,47
2.	43 – 45	20	23,26
3.	46 – 48	34	39,54
4.	49 - 51	14	16,28
5.	52 – 54	4	4,65
6.	55 – 57	3	3,48
7.	58 – 60	2	2,32
Total		86	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada tabel 4 dapat digambarkan histogram pada gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

Berdasarkan tabel 4 dan histogram pada gambar 4, frekuensi variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada interval 40 – 42 sebanyak 9 peserta didik (10,47%), interval 43 – 45 sebanyak 20 peserta didik (23,26%), interval 46 – 48 sebanyak 34 peserta didik (39,54%), interval 49 – 51 sebanyak 14 peserta didik (16,28%), interval 52 – 54 sebanyak 4 peserta didik (4,65%), interval 55 – 57 sebanyak 3 peserta didik (3,48%), interval 58 – 60 sebanyak 2 peserta didik (2,32%).

Berdasarkan acuan norma tersebut, mean ideal variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan diperoleh hasil 49,5. Standar deviasi ideal variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan diperoleh hasil 3,17. Dari

perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < (49,5 - 3,17) \\ &= < 46,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\ &= 46,33 - 52,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > (49,5 + 3,17) \\ &= > 52,67 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel 5 distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1.	< 46,33	34	39,53	Rendah
2.	46,33 – 52,67	47	54,65	Sedang
3.	> 52,67	5	5,82	Tinggi
Total		86	100	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 5, frekuensi variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori rendah sebanyak 34 peserta didik (39,53%). Frekuensi variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori sedang sebanyak 47 peserta didik (54,65%) dan frekuensi variabel Minat

Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (5,82%).

c. Perhatian Orang Tua

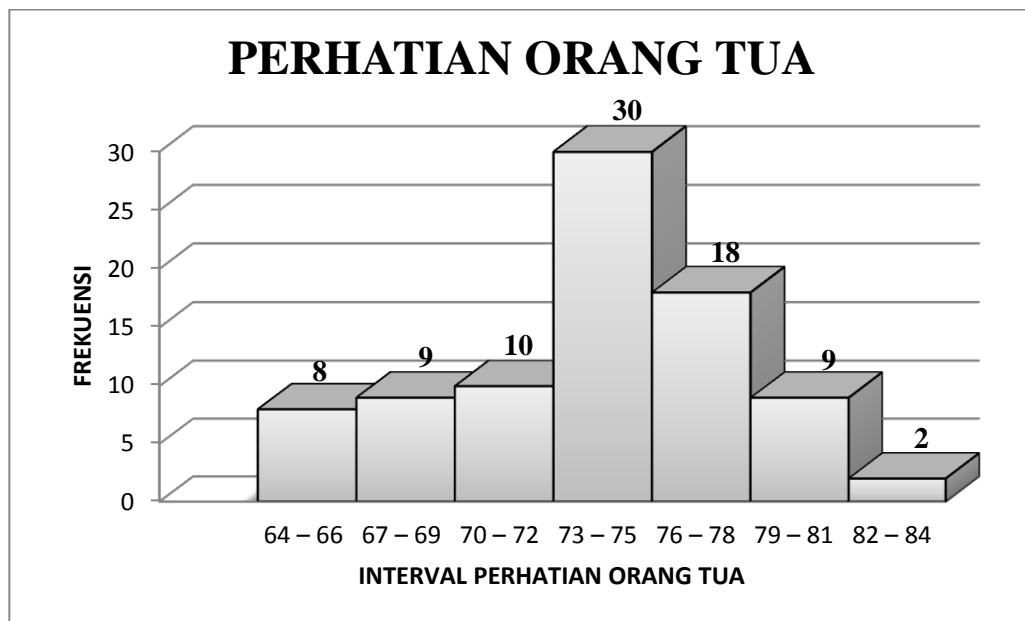
Data variabel Perhatian Orang Tua diperoleh melalui angket variabel Perhatian Orang Tua dengan 20 butir pertanyaan dan jumlah responden 86 peserta didik. Berdasarkan data variabel Perhatian Orang Tua yang diperoleh menggunakan program SPSS versi 16.0, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 82 dan skor terendah sebesar 64. Hasil perhitungan menunjukkan harga rerata (mean) sebesar 73, median 79,38, modus 73,90 dan standar deviasi sebesar 76,12. Berikut merupakan tabel 6 distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua (X_2)

No.	Interval	Frekuensi	Persen
1.	64 – 66	8	9,38
2.	67 – 69	9	10,44
3.	70 – 72	10	11,65
4.	73 – 75	30	34,86
5.	76 – 78	18	20,91
6.	79 – 81	9	10,45
7.	82 – 84	2	2,31
Total		86	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Perhatian Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada tabel 6 dapat digambarkan histogram pada gambar 5 sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

Berdasarkan tabel 6 dan histogram pada gambar 5, frekuensi variabel Perhatian Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada interval 64 – 66 sebanyak 8 peserta didik (9,38%), interval 67 – 69 sebanyak 9 peserta didik (10,44%), interval 70 – 72 sebanyak 10 peserta didik (11,65%), interval 73 – 75 sebanyak 30 peserta didik (34,86%), interval 76 – 78 sebanyak 18 peserta didik (20,91%), interval 79 – 81 sebanyak 9 peserta didik (10,45%), interval 82 – 84 sebanyak 2 peserta didik (2,31%).

Berdasarkan acuan norma tersebut, mean ideal variabel Perhatian Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan diperoleh hasil 73. Standar deviasi ideal variabel Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan diperoleh hasil 3. Dari

perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < (73 - 3) \\ &= < 70 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\ &= 70 - 76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > (73 + 3) \\ &= > 76 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel 7 distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kategori
1.	< 70	17	19,76	Rendah
2.	70 – 76	40	46,51	Sedang
3.	> 76	29	33,73	Tinggi
Total		86	100	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 7, frekuensi variabel Perhatian Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori rendah sebanyak 17 peserta didik (19,76%). Frekuensi variabel Perhatian Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori sedang sebanyak 40 peserta didik (46,51%) dan frekuensi variabel Perhatian

Orang Tua Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada kategori tinggi sebanyak 29 peserta didik (33,73%).

3. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji linearitas.

Uji Linearitas

Uji linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. dalam SPSS versi 16.0 untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Hubungan antara variabel independen dengan dependen variabel linear apabila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F_{hitung}	df	F_{tabel}	Keterangan
$X_1 - Y$	0,808	13:71	1,84	Linear
$X_2 - Y$	0,357	16:68	1,79	Linear

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 8, nilai F_{hitung} variabel X_1 dan X_2 lebih kecil dari F_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel independen dengan variabel dependen linear.

4. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari *Pearson* untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda dengan dua variabel bebas. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdapat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}
$X_1 - Y$	0,304	0,213
$X_2 - Y$	0,317	0,213

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Hasil perhitungan koefisien korelasi *Product Moment* (r_{X_1Y}) antara minat belajar siswa (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,304. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%

untuk menguji signifikansi koefisien korelasinya. Harga koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 86$ sebesar 0,213. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga hipotesis diterima, ini berarti ada hubungan positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. (hasil lengkap dapat dilihat pada lampiran 6).

b. Uji Hipotesis 2

Hiotesis yang kedua menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi *product moment* (r_{X_2Y}) antara perhatian orang tua (X_2) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,317. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signikansi 5% untuk menguji signifikansi koefisien korelasinya. Harga koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 86$ sebesar 0,213. Hasil ini menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} sehingga hipotesis diterima, ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI

Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

(Hasil lengkap dapat dilihat pada lampiran 6).

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yaitu “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo”. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis korelasi ganda. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,384. Ringkasan hasil regresi ganda dapat dilihat dalam tabel 11 berikut ini :

Tabel 11. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien
$R_{y(1,2)}$	0,384
Konstanta	72,868
X_1	0,396
X_2	0,110
F_{hitung}	5,297

Sumber. Data Primer

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel *Coefficients^a* maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 72.868 + 0.396 X_1 + 0.110 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,396 yang berarti apabila Minat Belajar Siswa (X_1) meningkat 1 point maka nilai Prestasi Belajar Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,396 point dengan asumsi X_2 tetap.

Koefisien X_2 sebesar 0,110 yang berarti apabila nilai Perhatian Orang Tua (X_2) meningkat 1 point maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 0,110 point dengan asumsi X_1 tetap.

2) Pengujian Signifikansi Korelasi Berganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan Minat Belajar Siswa (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa (Y). Pertanyaan penelitian yang diuji adalah seberapa besar hubungan antara Minat Belajar Siswa (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa (Y)? Uji signifikansi menggunakan uji F. berdasarkan hasil uji dengan korelasi koefisien ganda (R) sebesar 0,384 diperoleh nilai F sebesar 5,297. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa (R) signifikan. Hal ini berarti bahwa ada hubungan positif antara Minat Belajar Siswa (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa (Y) mata pelajaran Mengelola

Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Siswa (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16, menunjukkan R^2 sebesar 0,107. Nilai tersebut berarti 10,7% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel Minat Belajar Siswa (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) sedangkan 89,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara Minat Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua dengan dengan Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa mata

pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{xly} sebesar 0,384. Minat merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Harun Iskandar (2010: 45) bahwa “Minat merupakan faktor dominan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, dengan adanya minat terhadap suatu objek maka akan menumbuhkan suatu prestasi, karena minat itulah mereka berusaha terus menerus menggali, menyelidiki, dan mendalaminya”.

Minat merupakan langkah awal bagi peserta didik untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Apabila seorang peserta didik mempunyai minat untuk belajar khususnya pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan, peserta didik tersebut akan senang hati dan penuh rasa perhatian melakukan kegiatan belajar dan terus menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan baru yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut, sehingga secara teoritik akan diperoleh hasil yang baik khususnya pada prestasi belajar mata pelajaran mengelola sistem kearsipan.

Adanya hubungan yang positif dan signifikan r_{xly} sebesar 0,304 antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran mengelola sistem kearsipan dalam penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan di atas.

Hasil kedua dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian

Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,317. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar. Sofyan S. Willis (2009: 25) mengemukakan bahwa “Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang dominan dalam pencapaian prestasi belajar, sebab dapat menimbulkan rasa senang, semangat serta bergairah untuk melakukan suatu aktivitas atau seperti kegiatan belajar”.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua, dalam hal ini ayah dan ibu akan dapat meningkatkan prestasi belajar anak, khususnya pada prestasi belajar mata pelajaran mengelola sistem kearsipan. Anak yang mendapat perhatian dari orang tua akan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat. Perasaan diperhatikan oleh orang tua juga mampu membangkitkan minat anak untuk lebih berprestasi. Perhatian tersebut dapat berupa pemberian kebebasan, penghargaan, hukuman, pemberian contoh atau teladan, maupun penyediaan fasilitas.

Pencapaian hasil belajar yang maksimal tidak lepas dari peranan orang tua dalam hal pemberian perhatian terhadap anak. Orang tua yang peduli terhadap perkembangan prestasi anak akan cenderung lebih memberi perhatian terhadap kebutuhan anak, sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua salah satu faktor yang cukup dominan terhadap pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Adanya hubungan yang positif dan signifikan r_{x2y} sebesar 0,317 antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran mengelola sistem

kearsipan dalam penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan di atas.

Ketika dilakukan analisis antara variabel bebas dengan satu variabel terikatnya maka diperoleh adanya hubungan yang positif antara Minat Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,384. Berdasarkan hasil analisis korelasi ganda yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa varians Prestasi Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh kombinasi dari kedua variabel bebas yaitu R^2 sebesar 0,107. Ini berarti 10,7% Prestasi Belajar Siswa dijelaskan oleh Minat Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua. Sedangkan 89,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Jika kedua faktor tersebut dimaksimalkan fungsinya maka akan membawa pengaruh yang baik pada prestasi belajar. Minat merupakan salah satu faktor internal yang turut mempengaruhi seorang peserta didik dalam pencapaian prestasi belajarnya. Hal ini dikarenakan minat berkaitan dengan kondisi psikologis peserta didik itu sendiri. Adanya minat belajar yang tinggi, akan menumbuhkan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk terus meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu, ada pula faktor eksternal yang turut berperan dalam menentukan tinggi rendah prestasi belajar peserta didik

yaitu perhatian orang tua. Perhatian orang tua akan sangat mendukung keberhasilan belajar anak. Bentuk-bentuk perhatian yang diberikan orang tua kepada anak dapat berupa materi ataupun dalam bentuk dukungan. Apabila peserta didik sudah mempunyai minat belajar yang kuat dan juga didukung oleh perhatian orang tua yang maksimal tentunya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,304 taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,317 taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar siswa dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan pada siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,840, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,107 dan F hitung sebesar 5,297 dengan $p < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hendaknya peserta didik lebih aktif untuk membangkitkan dan meningkatkan minat belajar khususnya pada mata pelajaran mengelola sistem kearsipan, dengan cara memperbanyak keterampilan yang berkaitan dengan kearsipan, menumbuhkan perasaan senang dan ketertarikan terhadap materi kearsipan, serta menumbuhkan kemauan dan hasrat untuk belajar pada diri peserta didik tanpa disuruh orang tua.
2. Hendaknya orang tua lebih memperhatikan tingkat prestasi belajar anak di sekolah dan mendampingi anak ketika belajar di rumah. Orang tua memberikan *reward* (penghargaan) kepada anak atas prestasi yang mereka capai dan memberikan motivasi kepada anak ketika prestasi anak menurun.
3. Hendaknya guru lebih kreatif dalam membuat metode pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik sehingga minat belajar peserta didik untuk mempelajari materi kearsipan akan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Kencana.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1990). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. (1994). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Dakir. (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: CV. Pustaka Pelajar.
- Dalyono M. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali H. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Efendi Hatta. (2008). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Fisik Tempat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan
- Harman Wusono. (2010). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Kearsipan dengan Prestasi Belajar Siswa. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan
- Harun Iskandar. (2010). *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. Jakarta: PT. ST Book.
- Hutabarat. (1995). *Cara Belajar*. Jakarta: CV. Gunung Mulia.
- Mappire A. (1983). *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: CV. Usaha Nasional.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Nana Syaodih. (2003). *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. Jakarta: PT. ST Book.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru Algensindo.
- Nasrun Harahap. (2005). *Mengembangkan Minat dan Keterampilan Membaca Pada Anak*. Bandung: CV. Angkasa.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saiful Bahri Djamarah. (1994). *Deteksi Bakat dan Minat Anak Sejak Dini*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sardiman AM. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofyan S. Willis. 2009. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Sri Rumini. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: FIP-IKIP Yogyakarta.
- Sukardi. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Liberty.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali.
- Sunarto. (1996). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Thamrin dan Nurhalizah. (1986). *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Widyo Hari Murdoko. (2002). "Memotivasi Semangat Belajar Anak" *Nova*. Jakarta: No 731 / XV.
- Wnkel W.S. (1993). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wasty Soemanto. (2000). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: GP. Press.
- Zainal Arifin. (1991). *Evaluasi Instruksional: Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

http://zenikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat_Belajar_Siswa.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

- A. Surat Pengantar angket
- B. Angket Penelitian

Yth.

Siswa/Siswi kelas XI

SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian skripsi saya tentang **“Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dan Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan Kelas Xi Program Keahlian Administrasi Perkantoran Smk Ype Sawunggalih Kutoarjo”**, maka dengan ini saya memohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket ini dengan sesungguhnya.

Adapun jawaban para siswa/siswi tidak berpengaruh terhadap nilai. Jawaban Saudara akan sangat membantu dalam pengumpulan data untuk penyusunan skripsi.

Atas kesediaan dan bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Rivin Mulyati

NIM. 12402245004

ANGKET PENELITIAN

Nama : (boleh tidak diisi)

No. : (boleh tidak diisi)

1. Petunjuk pengisian
 - a. Bacalah dengan seksama semua butir pertanyaan
 - b. Jawablah butir pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai pendapat anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

2. Pertanyaan
 - a. **Minat Belajar Siswa**

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha berkonsentrasi penuh ketika pelajaran berlangsung.				
2.	Saya tertarik untuk membaca setiap buku yang berhubungan dengan materi pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan.				
3.	Saya akan berusaha memahami materi pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan sampai saya paham betul.				
4.	Saya tetap memperhatikan dengan serius penjelasan guru meskipun teman mengajak bicara.				
5.	Mengelola Sistem Kearsipan merupakan pelajaran yang menarik untuk dipelajari.				
6.	Di rumah saya mengulang pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan yang telah diajarkan guru di sekolah.				
7.	Saya akan mencari buku lain di perpustakaan yang berhubungan dengan kearsipan selain buku wajib yang digunakan guru.				
8.	Saya mempelajari materi tentang Mengelola Sistem Kearsipan terlebih dahulu sebelum guru memberikan materi tersebut.				
9.	Saya membuat catatan ringkas atas penjelasan				

	guru.				
10.	Saya sering berdiskusi dengan teman mengenai permasalahan yang terkait dengan mata pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan baik di kelas maupun di luar kelas.				
11.	Saya berusaha mendengarkan pelajaran yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh dari awal hingga akhir.				
12.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan supaya prestasi belajar saya baik.				
13.	Saya berusaha untuk memperoleh nilai pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan yang baik dengan giat belajar.				
14.	Ketika mengalami kesulitan, saya segera bertanya kepada guru.				
15.	Jika guru mengajukan pertanyaan di kelas, saya berusaha untuk menjawab.				

b. Perhatian Orang Tua

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua memberikan dorongan untuk belajar ketika saya tidak bersemangat dalam belajar.				
2.	Orang tua menegur apabila saya belajar sambil menonton tv.				
3.	Jika saya sakit, orang tua memperhatikan/merawat, dan bila perlu memeriksakan ke dokter.				
4.	Orang tua memberikan bimbingan dan pengarahan tentang pergaulan saya, karena takut memberikan dampak negatif.				
5.	Orang tua menyediakan tempat belajar yang nyaman agar saya dapat belajar dengan tenang.				
6.	Orang tua selalu mendukung keputusan yang saya ambil dalam menentukan tujuan.				
7.	Orang tua menegur jika saya tidak mematuhi jadwal belajar.				
8.	Orang tua memberikan sanksi ketika nilai saya mulai menurun.				
9.	Saya selalu mendapat reward/hadiah dari orang tua ketika berhasil mendapat nilai keseharian yang memuaskan.				
10.	Orang tua merasa bangga ketika saya				

	memperoleh prestasi yang baik.				
11.	Saya mendapat pujian dari orang tua ketika mereka melihat nilai saya baik.				
12.	Orang tua melatih saya untuk disiplin dalam belajar.				
13.	Orang tua mendengar dan menghargai pendapat saya.				
14.	Orang tua bertengkar di depan saya sehingga saya tidak dapat belajar dengan baik.				
15.	Orang tua memberi nasehat agar saya belajar dengan baik.				
16.	Orang tua menanyakan kesulitan belajar yang saya alami.				
17.	Orang tua mendampingi saya ketika belajar di rumah.				
18.	Orang tua sering menanyakan kepada saya apakah ada tugas/pekerjaan rumah yang diberikan bapak/ibu guru.				
19.	Orang tua memberikan saran yang membangun ketika saya mengeluh mengenai masalah sekolah.				
20.	Orang tua membiayai saya untuk mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar (kursus).				
21.	Fasilitas belajar saya seperti buku dan peralatan sekolah lainnya selalu dipenuhi orang tua.				
22.	Orang tua tidak terlalu berbelit/menunda - nunda mengenai uang yang digunakan untuk keperluan pendidikan saya.				
23.	Orang tua saya pasti marah kalau mengetahui saya selalu suka meminjam peralatan dan perlengkapan sekolah kepada teman.				

LAMPIRAN 2

ANALISIS INSTRUMEN

- A. Tabel Data Uji Instrumen
- B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

A. Tabel Data Uji Instrumen

1. Tabel Data Uji Instrumen Variabel Minat Belajar Siswa

No	BUTIR SOAL															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	49
3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	45
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	55
5	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	48
6	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	45
7	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	44
8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	45
9	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	1	2	2	1	4	44
10	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	3	3	2	3	3	46
11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	43
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	47
13	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	46
14	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
15	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	42
16	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	46
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	4	4	3	45
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	46
19	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	47
20	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	43
21	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	48
22	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	49
23	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	49
24	3	4	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	3	44
25	3	3	4	4	3	1	4	3	3	2	2	4	4	3	3	46
26	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	47
27	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2	46
28	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	43
29	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	40
30	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	43

2. Tabel Data Uji Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua

No	BUTIR SOAL																							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	69
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	82
5	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	70
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	67
7	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	2	64
8	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	4	2	2	3	3	70
9	3	3	3	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	71
10	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	69
11	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	1	3	4	2	1	2	3	4	72
12	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	1	4	4	3	3	3	76
13	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	1	4	4	76
14	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	1	3	3	4	3	73
15	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	72
16	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	78
17	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	69
18	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	74
19	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	77
20	4	3	4	4	2	3	4	3	3	1	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	70
21	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	64
22	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	72
23	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	75
24	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	77
25	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	1	4	4	3	2	4	3	75
26	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	75
27	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	76
28	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	79
29	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	77
30	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	1	74

B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Validitas dan Reliabilitas Minat Belajar Siswa

		Minat Belajar Siswa	Keterangan
butir1	Pearson Correlation	.393	Valid
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	30	
butir2	Pearson Correlation	.375	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
butir3	Pearson Correlation	.469	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	
butir4	Pearson Correlation	.465	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
butir5	Pearson Correlation	.518	Valid
	Sig. (2-tailed)	.047	
	N	30	
butir6	Pearson Correlation	.514**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	
butir7	Pearson Correlation	.380*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	30	
butir8	Pearson Correlation	.440	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	30	
butir9	Pearson Correlation	.597	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	

	N	30	
butir10	Pearson Correlation	.368	Valid
	Sig. (2-tailed)	.008	
	N	30	
butir11	Pearson Correlation	.529	Valid
	Sig. (2-tailed)	.076	
	N	30	
butir12	Pearson Correlation	.502**	Valid
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	30	
butir13	Pearson Correlation	.416	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
butir14	Pearson Correlation	.411*	Valid
	Sig. (2-tailed)	.024	
	N	30	
butir15	Pearson Correlation	.390	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)			

Reliability**Scale : Minat Belajar Siswa (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	15

Item-Total Statistik

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	41.90	30.933	.676	.887
butir2	42.40	32.484	.427	.892
butir3	42.00	36.555	.474	.839
butir4	42.33	37.609	.691	.833
butir5	42.70	37.734	.622	.878
butir6	43.03	36.585	.705	.821
butir7	42.76	37.082	.238	.902
butir8	42.73	37.651	.713	.962
butir9	42.76	38.116	.697	.899
butir10	42.60	37.352	.425	.859
butir11	42.70	37.252	.544	.849
butir12	42.63	36.309	.693	.848
butir13	42.36	37.757	.452	.897
butir14	42.30	36.838	.715	.906
butir15	42.70	38.148	.510	.905

2. Validitas dan Reliabilitas Perhatian Orang Tua

		Perhatian Orang Tua	Keterangan
butir1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.421* .021 30	Valid
butir2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.597** .000 30	Valid
butir3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.610** .000 30	Valid
butir4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.490** .006 30	Valid
butir5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.173 .361 30	Tidak Valid
butir6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.363 .002 30	Valid
butir7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.367 .008 30	Valid
butir8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.469 .000 30	Valid
butir9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.475 .011 30	Valid
butir10	Pearson Correlation	.409	Valid

	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
butir11	Pearson Correlation	.399	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
butir12	Pearson Correlation	-.035	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.856	
	N	30	
butir13	Pearson Correlation	.403	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
butir14	Pearson Correlation	.501	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
butir15	Pearson Correlation	.655	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
butir16	Pearson Correlation	.416 [*]	Valid
	Sig. (2-tailed)	.022	
	N	30	
butir17	Pearson Correlation	.592	Valid
	Sig. (2-tailed)	.017	
	N	30	
butir18	Pearson Correlation	.511	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	
butir19	Pearson Correlation	.760	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
butir20	Pearson Correlation	.611	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	

	N	30	
butir21	Pearson Correlation	.534	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	
butir22	Pearson Correlation	.610	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	
butir23	Pearson Correlation	-.105	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	.581	
	N	30	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)			

Reliability

Scale : Perhatian Orang Tua (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	60.26	58.064	.416	.819
butir2	60.40	56.455	.535	.868
butir3	60.20	57.269	.565	.888
butir4	60.13	57.775	.478	.805
butir6	60.80	57.959	.576	.833
butir7	60.76	57.909	.656	.837

butir8	60.86	57.844	.569	.834
butir9	60.93	58.133	.642	.840
butir10	60.36	59.482	.479	.889
butir11	60.56	50.254	.582	.814
butir13	60.96	50.033	.450	.897
butir14	60.73	58.754	.651	.858
butir15	60.80	58.166	.542	.840
butir16	61.00	56.552	.522	.895
butir17	61.26	58.340	.487	.853
butir18	61.06	58.409	.447	.864
butir19	60.73	57.720	.579	.832
butir20	60.90	58.162	.496	.851

LAMPIRAN 3

DATA PENELITIAN

A. Tabel Data Variabel Minat Belajar Siswa

No	BUTIR SOAL															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	50
2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	46
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	51
4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	47
5	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	43
6	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	45
7	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	44
8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	45
9	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	1	2	2	1	4	44
10	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	3	3	2	3	3	46
11	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	42
12	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	45
13	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	42
14	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	47
15	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	4	3	48
16	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	2	46
17	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	1	4	4	3	45
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	46
19	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	47
20	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	43
21	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	48
22	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	49
23	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	49
24	3	4	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	3	44
25	3	3	4	4	3	1	4	3	3	2	2	4	4	3	3	46
26	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	50
27	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	50
28	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	42
29	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	44
30	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	46
31	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
32	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	49
33	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	45
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59
35	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	48
36	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	50
37	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	1	50
38	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	43
39	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	47
40	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	1	3	46

41	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	43	
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	47	
43	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	46	
44	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43	
45	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	42	
46	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	47	
47	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	4	3	2	46	
48	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	43	
49	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	40	
50	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	43	
51	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	3	3	42	
52	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	50	
53	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	51	
54	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	48	
55	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	46	
56	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	46	
57	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	46	
58	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	4	4	4	46	
59	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	42	
61	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	44	
62	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	46	
63	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	49	
64	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	50
65	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	42	
66	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	47	
67	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43	
68	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	48	
69	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	44	
70	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	46	
71	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	47	
72	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	42	
73	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	48	
74	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	52	
75	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	47	
76	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	54	
77	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	2	49	
78	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	54	
79	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
80	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	44	
81	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	48	
82	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	45	
83	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	44	
84	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	46	

85	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	53
86	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	49

B. Tabel Data Variabel Perhatian Orang Tua

No	BUTIR SOAL																				Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	77
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	76
3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4	74
4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	74
5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	75
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	67
7	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	2	3	3	2	64
8	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	70
9	3	3	3	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	71
10	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	69
11	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	66
12	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	1	4	4	73
13	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	72
14	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	1	2	3	4	3	3	69
15	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	76
16	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	2	4	3	4	4	78
17	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	69
18	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	74
19	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	77
20	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	70
21	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	64
22	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	1	4	3	4	72
23	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	75
24	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	77
25	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	3	4	75
26	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	73
27	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	73
28	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	71
29	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	72
30	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	4	72
31	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	74
32	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	69
33	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	75
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	82
35	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	70

36	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	71
37	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	79
38	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	75
39	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	69
40	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	70
41	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	72
42	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	76
43	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	76
44	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	73
45	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	72
46	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	75
47	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	76
48	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	79
49	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	77
50	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	74
51	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	64
52	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	76
53	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	1	3	3	3	4	4	4	75
54	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	78
55	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	75
56	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	75
57	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	74
58	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	76
59	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66
60	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	81
61	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	66
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
63	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	81
64	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	82
65	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
66	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67
67	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69
68	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	1	3	4	4	4	73
69	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	4	4	4	70
70	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	71
71	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	70
72	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	73
73	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	78
74	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	81
75	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	72
76	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	76
77	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	73
78	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	80
79	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	77

80	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	78
81	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	64
82	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	66
83	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	72
84	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
85	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	79
86	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	78

C. Tabel Data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Mengelola Sistem Kearsipan

**DAFTAR NILAI UAS SISWA
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO
Tahun Pelajaran 2013/2014
Kelas : XI AP 1
Nama Wali Kelas : Tanti Nurngaeni, S.Pd.**

NOMOR		NAMA SISWA	NILAI UAS
URUT	INDUK		
1	15472	AGUS WULANDARI	78
2	15473	ANITA SULISTYO WATI	74
3	15474	ARI WIJAYANTI	76
4	15475	ARISTA KARTIKA DEWI	76
5	15476	ASTRI WULANDARI	78
6	15477	DESIANA WULANDARI	70
7	15478	DETI KURNIA APRILIANI	76
8	15479	DEWI NURHAYATI	75
9	15480	ENIK RAHAYU	76
10	15481	EVIYANA	76
11	15483	FITRIANA KUSUMANINGSIH	76
12	15484	HENI NUGRAHENI	70
13	15485	HENI SUSANTI	70
14	15486	HIKMAH FITRIYAH	70
15	15487	INGGIL PANGESTUTI	84
16	15488	LINDA EKA KURNIATI	70
17	15489	LINDA SEPTIANINGSIH	76
18	15490	LIRIFANI ANISA	83
19	15491	MUFLIAH	76
20	15492	NIKEN SETYANINGSIH	76
21	15493	NUR HASANAH	76
22	15494	NUR KHOLIVAH	86
23	15495	NURHIDAYAH	80
24	15496	NURUL KHOTIMAH	76
25	15497	PENTI SURYANI	76
26	15498	PRIHATIN	78
27	15499	RIRIN AGUSTINA	76

28	15500	SEPTI DWI JAYANTI	76
29	15501	SHINTA NUR RAHAYU	76
30	15502	SITI FAIZAH	80
31	15503	SITI VATIMAH	78
32	15504	SUHARYANTI	76
33	15505	SUKARTINI	76
34	15506	SULISTYANI	76
35	15507	TRI SETYOWATI	78
36	15508	TUTIK MARIYANTI	76
37	15509	USWATUN CHASANAH	90
38	15510	USWATUN KHASANAH	78
39	15511	VIVIN AVINIA	78
40	15512	WINDA NILLA SARI	76
41	15513	YANTI	76
42	15514	YULI ASTUTI	70

DAFTAR NILAI UAS SISWA
SMK YPE SAWUNGGALIH KUTOARJO
Tahun Pelajaran 2013/2014
Kelas : XI AP 2
Nama Wali Kelas : Tanti Nurngaeni, S.Pd

NOMOR		NAMA SISWA	NILAI UAS
URUT	INDUK		
1	15515	ANGGI WIDHI SUSILOWATI	78
2	15516	APRILIA GUSTI NUR AIDAH	76
3	15517	DESI KURNIASIH	86
4	15518	DESI RATNA WATI	78
5	15519	DEVI MEILINDASARI	78
6	15520	DEWI SARASWATI	76
7	15521	DWI LESTARI	74
8	15522	DWI NOVIANTI	76
9	15523	EKA FITRI VEBRIANA	76
10	15524	FAJAR PUJI ASTUTI	78
11	15525	FITRI CAHYANINGSIH	78
12	15526	INDA OKTAVIANA	75
13	15527	INDRI ANBARWATI	76
14	15528	KHUZAIMAH ROKHAYATI	76
15	15529	LINDA LIS FANDARI	78
16	15530	LULUT NURJAYANTI	76
17	15531	MAYA ENDAH LESTARI	76
18	15532	NOVA NILASARI	76
19	15533	OCHTAVIA PUTRI RAHAYU	70
20	15534	PATMA SARI	78
21	15535	RAHAYU UTAMI	78
22	15536	RETNO JAYANTI	76
23	15537	SETIARI NOVILINA	78
24	15538	SETYA NADA	86
25	15539	SINDY NOVIAWIDIYASTUTI	78
26	15540	SITI ASLIKHATUL MILAH	78
27	15541	SITI ESTI QANAH	80
28	15542	SITI ROCHANI	76

29	15543	SITI TRIASIH	76
30	15544	SRI REJEKI	75
31	15545	SUCI NOER FADILLAH	76
32	15546	SULAIBATUN ASLAMİYAH	76
33	15547	SURANINGSIH	76
34	15548	SURATMINI	76
35	15549	TENTREM SETIYANI	78
36	15550	TRI MINARSIH	76
37	15552	TRI PUJI LESTARI	82
38	15551	TRI PUJIASTUTI	78
39	15553	UMI KHOLIFAH	78
40	15554	UNIK FITRIASIH	78
41	15555	WAHYU SETIYO	70
42	15556	WIWIT SETIANI	70
43	15557	YULIANI	70
44	15558	ZELA FEBRIANA	76

LAMPIRAN 4

DISTRIBUSI FREKUENSI

$$\begin{aligned} \text{Rumus panjang interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ \text{Jumlah responden} &= 86 \\ \text{Maka } \log 86 &= 1,934498451 \\ \text{Maka panjang interval} &= 1 + 3,3 \log 86 \\ &= 7,38384488 \\ &= 7 \end{aligned}$$

	X1	X2	Y
Min (skor min)	40	64	70
Max (skor max)	59	82	90
(max-min)	19	18	20
Panjang kelas $[1/7(\text{max-min})]$	2,7	2,57	2,8

X1		X2		Y	
40	42	64	66	70	72
43	45	67	69	73	75
46	48	70	72	76	78
49	51	73	75	79	81
52	54	76	78	82	84
55	57	79	81	85	87
58	60	82	84	88	90

	X1	X2	Y
(max+min)	99	146	160
(max-min)	19	18	20
$Mi = [1/2(\max+\min)]$	49,5	73	80
$SDi = [1/6(\max-\min)]$	3,17	3	3,33
(Mi-SDi)	46,33	70	76,67
(Mi+SDi)	52,67	76	83,33

X1	X2	Y	Kategori
< 46,33	< 70	< 76,67	Rendah
46,33 – 52,67	70 - 76	76,67 – 83,33	Sedang
>52,67	>76	>83,33	Tinggi

Frequencies

Statistics

		Prestasi Belajar Siswa	Minat Belajar Siswa	Perhatian Orang Tua
N	Valid	86	86	86
	Missing	0	0	0
Mean		80,00	49,50	73,00
Median		79,5080	51,3676	79,3833
Mode		78,6037	46,9000	73,9000
Std. Deviasi		75,15	48,50	76,12
Minimum		70,00	40,00	64,00
Maximum		90,00	59,00	82,00

Freuency Table

Prestasi Belajar Siswa

		Freuency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	10	11,62	11,62	11,62
	2,00	5	5,85	5,85	1,47
	3,00	62	72,09	72,09	89,56
	4,00	3	3,48	3,48	93,04
	5,00	2	2,32	2,32	95,36
	6,00	3	3,48	3,48	98,84
	7,00	1	1,16	1,16	100
	Total	86	100	100	

Minat Belajar Siswa

		Freuency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	9	10,47	10,47	10,47
	2,00	20	23,26	23,26	33,73
	3,00	34	39,54	39,54	73,27
	4,00	14	16,28	16,28	89,55
	5,00	4	4,65	4,65	94,20
	6,00	3	3,48	3,48	97,68
	7,00	2	2,32	2,32	100
	Total	86	100	100	

Perhatian Orang Tua

	Freuency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	8	9,38	9,38	9,38
2,00	9	10,44	10,44	19,82
3,00	10	11,65	11,65	31,47
4,00	30	34,86	34,86	66,33
5,00	18	20,91	20,91	87,24
6,00	9	10,45	10,45	97,69
7,00	2	2,31	2,31	100
Total	86	100	100	

Prestasi Belajar Siswa

	Freuency	Percent	Valid Percent
Valid rendah	10	11,62	11,62
sedang	71	82,55	82,55
tinggi	5	5,83	5,83
Total	86	100	100

Minat Belajar Siswa

	Freuency	Percent	Valid Percent
Valid rendah	34	39,53	39,53
sedang	47	54,65	54,65
tinggi	5	5,82	5,82
Total	86	100	100

Perhatian Orang Tua

	Freuency	Percent	Valid Percent
Valid rendah	17	19,76	19,76
sedang	40	46,51	46,51
tinggi	29	33,73	33,73
Total	86	100	100

LAMPIRAN 5

UJI PRASYARAT ANALISIS

A. Uji Linieritas

B. Uji Multikolinearitas

A. Uji Linieritas

$Y * X_1$

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi belajar siswa * Minat belajar siswa	86	100.0%	0	.0%	86	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar siswa * Minat belajar siswa	Between Groups	192.277	14	13.734	1.053	.414
	Linearity	7.804	1	7.804	.599	.002
	Deviation from Linearity	184.473	13	14.190	.808	.383
	Within Groups	925.816	71	13.040		
	Total	1118.093	85			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi belajar siswa * minat belajar siswa	.084	.007	.415	.172

$Y \times X_2$

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi belajar siswa * Perhatian orang tua	86	100.0%	0	.0%	86	100.0%

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar siswa * perhatian orang tua	Between Groups	86.936	17	5.114	.337	.993
	Linearity	.311	1	.311	.321	.007
	Deviation from Linearity	86.625	16	5.414	.357	.988
	Within Groups	1031.157	68	15.164		
Total		1118.093	85			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi belajar siswa * Perhatian orang tua	.217	.070	.579	.278

B. Uji Multikolinieritas

Correlations

		Minat Belajar Siswa	Perhatian Orang Tua
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.583**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS

Correlation I

Hubungan antara Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar

Correlations

		Minat Belajar Siswa	Prestasi Belajar Siswa
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	.304**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	86	86
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.304**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Correlations II

Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa

Correlations

		Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar Siswa
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.317**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	86	86
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.317**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Correlations III

Hubungan antara Minat Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Siswa

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua, Minat Belajar Siswa ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.107	.017	3.65723

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Minat Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417.943	2	3.972	5.297	.009 ^a
	Residual	3110.150	83	13.375		
	Total	3528.093	85			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Minat Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.868	7.475		9.749	.000
	Minat Belajar Siswa	.396	.127	.287	.755	.452
	Perhatian Orang Tua	.110	.194	.112	.902	.919

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75.9835	77.7649	76.6279	.30569	86
Residual	-7.21595	13.07286	.00000	3.61394	86
Std. Predicted Value	-2.108	3.720	.000	1.000	86
Std. Residual	-1.973	3.575	.000	.988	86

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

LAMPIRAN 7
SURAT IZIN PENELITIAN